

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDDIKAN INDONESIA**

DESKRIPSI MATERI

Nama Mata Kuliah	Psikologi Lingkungan
Kode Mata Kuliah	
Semester	IV
Jenjang	S1
Dosen	DR. M. Syaom Barliana, MPd, MT.
Deskripsi Materi	<p>1. Pengertian, konsep, dan proses interaksi sistem psiko-fisik manusia dengan lingkungan, serta pola dan proses interaksi psiko-fisik manusia dengan lingkungan, yang mencakup: Persepsi dan kognisi lingkungan; Sikap, penilaian dan pengukuran lingkungan; Kepribadian dan Lingkungan; Ruang personal (<i>Personal Space</i>); Teritorialitas (<i>Territoriality</i>); Kesesakan/kepadatan (<i>Crowding/ Density</i>); Privasi (<i>Privacy</i>); Psikologi Lingkungan Hunian (<i>Residential Environmental Psychology</i>); Psikologi Lingkungan Kota (<i>Urban Environmental Psychology</i>); Psikologi lingkungan pendidikan (<i>Educational Environmental Psychology</i>); Psikologi lingkungan tempat kerja (<i>Workplace Environmental Psychology</i>); Psikologi lingkungan alam (<i>Natural Environmental Psychology</i>)</p> <p>2. Kasus-kasus permasalahan lingkungan yang terjadi di masyarakat.</p>

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDDIKAN INDONESIA**

S Y L A B U S

Nama Mata Kuliah	Psikologi Lingkungan
Kode Mata Kuliah	
Semester	IV
Jenjang	S1
Dosen	DR. M. Syaom Barliana, MPd, MT.
Kompetensi	Mahasiswa mampu memahami konsep psikologi lingkungan sebagai suatu perspektif baru, memahami interaksi manusia dengan lingkungan serta dapat menganalisis permasalahan lingkungan dengan pendekatan psikologi.
Sub-kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa harus mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian, konsep, dan proses interaksi sistem psiko-fisik manusia dengan lingkungan Pola dan proses interaksi psiko-fisik manusia dengan lingkungan, yang mencakup: Persepsi dan kognisi lingkungan; Sikap, penilaian dan pengukuran lingkungan; Kepribadian dan Lingkungan; Ruang personal (<i>Personal Space</i>); Teritorialitas (<i>Territoriality</i>); Kesesakan/kepadatan (<i>Crowding/ Density</i>); Privasi (<i>Privacy</i>); Psikologi Lingkungan Hunian (<i>Residential Environmental Psychology</i>); Psikologi Lingkungan Kota (<i>Urban Environmental Psychology</i>); Psikologi lingkungan pendidikan (<i>Educational Environmental Psychology</i>); Psikologi lingkungan tempat kerja (<i>Workplace Environmental Psychology</i>); Psikologi lingkungan alam (<i>Natural Environmental Psychology</i>) 2. Memahami permasalahan lingkungan yang terjadi di masyarakat. 3. Menganalisis secara kritis dan menerapkan teori psikologi dalam mengatasi berbagai permasalahan lingkungan.
Materi:	Pengertian, Proses, dan Lingkup Psikologi Lingkungan
Pertemuan 1	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian psikologi lingkungan • Pola dan proses interaksi sistem psiko-fisik manusia dengan lingkungan

	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkup bahasan psikologi lingkungan
Pertemuan 2/3	Persepsi dan Kognisi Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi lingkungan • Kognisi lingkungan
Pertemuan 4	Sikap dan Penilaian terhadap Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap lingkungan: Perasaan tentang tempat • Penilaian terhadap lingkungan: Impresi individu dan kelompok terhadap tempat
Pertemuan 5	Kepribadian (Personality) dan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Dimensi Personalitas Tradisional • Dimensi Personalitas dalam Lingkungan
Pertemuan 6	Ruang Personal (Personal Space/Proxemics) <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan Teori Ruang Personal (Personal Space) • Pengukuran Ruang Personal • Ruang Personal serta Perilaku Manusia dan Lingkungan
Pertemuan 7	Teritorialitas (Territoriality) <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan Teori Teritorialitas • Pengukuran Teritorialitas • Teritorialitas serta Perilaku Manusia dan Lingkungan
Pertemuan 8	Kesesakan (Crowding) <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan Teori Kesesakan (Crowding), Kepadatan (Density), dan Populasi • Kepadatan Tinggi, Kesesakan, serta Perilaku Manusia dan Lingkungan
Pertemuan 9	Ujian Tengah Semester
Pertemuan 10	Privasi (Privacy) <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan Teori Privasi • Pengukuran Privasi • Privasi serta Perilaku Manusia dan Lingkungan
Pertemuan 11	Psikologi Lingkungan Hunian (Residential Environmental Psychology) <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian rumah (hunian) • Preferensi, Pemilihan, dan Kepuasan terhadap Hunian • Perilaku Manusia dan Lingkungan dalam Hunian • Tekanan (Stress) dan Pencapaian Tujuan dalam Hunian

	<ul style="list-style-type: none"> • Mobilitas Hunian
Pertemuan 12	Psikologi Lingkungan Kota (Urban Environmental Psychology) <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan di Perkotaan • Konsep Ketetanggaan (Neighborhood) di Perkotaan • Komunitas dan Tekanan Urbanisasi • Perilaku Anti Sosial di Lingkungan Perkotaan • Perilaku Keseharian di Perkotaan
Pertemuan 13	Psikologi Lingkungan Pendidikan (Educational Environmental Psychology) <ul style="list-style-type: none"> • Psikologi Lingkungan serta Pendidikan dan Pembelajaran • Setting, serta Desain Arsitektur dan Interior Ruang Belajar (Program dan Penataan Ruang, Kebisingan, Pencahayaan, Pengkondisian Udara Warna, Suasana, Iklim)
Pertemuan 14	Psikologi Lingkungan dan Tempat Kerja (Workplace Environmental Psychology) <ul style="list-style-type: none"> • Psikologi Lingkungan dan Pekerjaan • Setting serta Desain Arsitektur dan Interior Tempat Kerja (Program dan Penataan Ruang, Kebisingan, Pencahayaan, Pengkond. Udara, Warna, Iklim)
Pertemuan 15	Psikologi Lingkungan Alam (Natural Environmental Psychology) <ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan Alam dan Lingkungan Global • Lingkungan Alam dan Perubahan • Alam, Teknologi, serta Bencana Lingkungan • Peran Psikologi Sebelum dan Sesudah Bencana Lingkungan
Pertemuan 16	Ujian Akhir Semester
Pengalaman Belajar	Proses perkuliahan dikembangkan dalam bentuk komunikasi dua arah antara dosen mahasiswa melalui kegiatan ceramah, tanya jawab, dan diskusi di kelas. Guna menunjang pemahaman terhadap materi perkuliahan, mahasiswa di-minta untuk mencari informasi terbaru, baik melalui buku teks, jurnal, maupun artikel, serta melakukan studi kasus lingkungan
Evaluasi Hasil Belajar	Komponen evaluasi perkuliahan meliputi: nilai ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi kegiatan kelas, presensi, serta penyusunan laporan studi kasus lingkungan.
Alokasi	: 16 kali pertemuan

Sumber	<p>Utama Bell P., Greene T., Fisher, J., & Baum, A. (1996). <i>Environmental Psychology</i>. Ft Worth: Harcourt Brace. De Young, R. (1999) Environmental Psychology. In D. E. Alexander and R. W. Fairbridge [Eds.] <i>Encyclopedia of Environmental Science</i>. Hingham, MA: Kluwer Academic Publishers. Krasner, Leonard (1980). <i>Environmental Design and Human Behavior: A Psychology of the Individual in Society</i>. New York: Pergamon Press</p> <p>Penunjang Altman, Irwin. 1980. <i>Environmental and Culture</i>. New York: Plenum Press Garling, T. and R. Golledge [Eds.] (1993). <i>Behavior and Environment: Psychological and Geographical Approaches</i>. Amsterdam: North Holland.</p> <p>Halim, Deddy (2005). Psikologi Arsitektur: Pengantar Kajian Lintas Disiplin. Jakarta; Grasindo Stokols, D. and I. Altman [Eds.] (1987). <i>Handbook of Environmental Psychology</i>. New York: Wiley. Rapoport, Amos (1988). <i>House Form and Culture</i>. Milwaukee: University of Wisconsin</p>
Update Terakhir	2007-04-30

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDDIKAN INDONESIA**

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Nama Mata Kuliah	: Psikologi Lingkungan
Kode Mata Kuliah	:
Semester/SKS	: IV
Jenjang	: S1
Jumlah pertemuan	: 16
Dosen	: DR. M.S. Barliana, MPd, MT.
Tujuan Pembelajaran Umum (Kompetensi)	: Mahasiswa mampu memahami konsep psikologi lingkungan sebagai suatu perspektif baru, memahami interaksi manusia dengan lingkungan, serta dapat menganalisis permasalahan lingkungan dengan pendekatan psikologi.

Perte- muan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Sumber
1	Mahasiswa mampu: Memahami pengertian, konsep, dan proses interaksi sistem psiko-fisik manusia dengan lingkungan, pola dan proses interaksi psiko-fisik manusia dengan lingkungan	Pengertian, Proses, dan Lingkup Psikologi Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian psikologi lingkungan ▪ Pola dan proses interaksi sistem psiko-fisik manusia dengan lingkungan 	Proses perkuliahan dikembangkan dalam bentuk komunikasi dua arah antara dosen mahasiswa melalui kegiatan	Komponen evaluasi perkuliahan meliputi: nilai ujian tengah semester, partisipasi kegiatan	Hesselgren, Sven. (1982) <i>Man's Perception of Man-made Environment</i> . Studentliteratur, Swedia. Halim, Deddy (2005). <i>Psikologi Arsitektur: Pengantar Kajian Lintas Disiplin</i> . Jakarta; Grasindo

2	Mahasiswa mampu: Memahami pengertian, konsep, dan proses persepsi dan kognisi lingkungan	Lingkup bahasan psikologi lingkungan Persepsi dan Kognisi Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Persepsi lingkungan 	ceramah, tanya jawab, diskusi. , serta penugasan. Guna menunjang pemahaman terhadap materi perkuliahan, mahasiswa di-minta untuk mencari informasi	kelas, presensi, tugas resensi buku/jurnal /artikel ilmiah, dan tugas analisis kasus/lapan gan	Hesselgren, Sven. (1982) <i>Man's Perception of Man-made Environment</i> . Studentlitteratur, Swedia. Halim, Deddy (2005). Psikologi Arsitektur: Pengantar Kajian Lintas Disiplin. Jakarta; Grasindo
3	Mahasiswa mampu: Memahami pengertian, konsep, dan proses persepsi dan kognisi lingkungan	Persepsi dan Kognisi Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kognisi lingkungan 	terbaru, baik melalui buku teks, jurnal, maupun artikel ilmiah	Komponen evaluasi perkuliahan meliputi: nilai ujian tengah semester, partisipasi kegiatan kelas, presensi,	Bell P., Greene T., Fisher, J., & Baum, A. (1996). <i>Environmental Psychology</i> . Ft Worth: Harcourt Brace. Halim, Deddy (2005). Psikologi Arsitektur: Pengantar Kajian Lintas Disiplin. Jakarta; Grasindo
4	Mahasiswa mampu: Memahami pengertian, konsep sikap, penilaian dan pengukuran lingkungan;	Sikap dan Penilaian terhadap Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap terhadap lingkungan: Perasaan tentang tempat ▪ Penilaian terhadap lingkungan: Impresi individu dan kelompok terhadap tempat 		serta tugas resensi buku/jurnal /artikel ilmiah	Bell P., Greene T., Fisher, J., & Baum, A. (1996). <i>Environmental Psychology</i> . Ft Worth: Harcourt Brace. Krasner, Leonard (1980). <i>Environmental Design and Human Behavior: A Psychology of the Individual in Society</i> . New York: Pergamon Press
5	Mahasiswa mampu: Memahami pengertian dan konsep kepribadian (Personality) dan Lingkungan	Kepribadian (Personality) dan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dimensi Personalitas Tradisional 			Halim, Deddy (2005). Psikologi Arsitektur: Pengantar Kajian Lintas Disiplin. Jakarta; Grasindo

<p>6</p>	<p>Mahasiswa mampu: Memahami pengertian dan konsep Ruang Personal (Personal Space/Proxemics)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dimensi Personalitas dalam Lingkungan <p>Ruang Personal (Personal Space/Proxemics)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan Teori Ruang Personal (Personal Space) ▪ Pengukuran Ruang Personal ▪ Ruang Personal serta Perilaku Manusia dan Lingkungan 		<p>Stokols, D. and I. Altman [Eds.] (1987). <i>Handbook of Environmental Psychology</i>. New York: Wiley.</p> <p>Bell P., Greene T., Fisher, J., & Baum, A. (1996). <i>Environmental Psychology</i>. Ft Worth: Harcourt Brace.</p> <p>Krasner, Leonard (1980). <i>Environmental Design and Human Behavior: A Psychology of the Individual in Society</i>. New York: Pergamon Press</p> <p>Halim, Deddy (2005). Psikologi Arsitektur: Pengantar Kajian Lintas Disiplin. Jakarta; Grasindo</p>
<p>7</p>	<p>Mahasiswa mampu: Memahami pengertian dan konsep Teritorialitas (Territoriality)</p>	<p>Teritorialitas (Territoriality)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan Teori Teritorialitas ▪ Pengukuran Teritorialitas ▪ Teritorialitas serta Perilaku Manusia dan Lingkungan 		<p>Bell P., Greene T., Fisher, J., & Baum, A. (1996). <i>Environmental Psychology</i>. Ft Worth: Harcourt Brace.</p> <p>Halim, Deddy (2005). Psikologi Arsitektur: Pengantar Kajian Lintas Disiplin. Jakarta; Grasindo</p>
<p>8</p>	<p>Mahasiswa mampu: Memahami pengertian dan konsep Kesesakan (Crowding)</p>	<p>Kesesakan (Crowding)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan Teori Kesesakan (Crowding), Kepadatan (Density), dan Populasi ▪ Kepadatan Tinggi, Kesesakan, serta 		<p>Bell P., Greene T., Fisher, J., & Baum, A. (1996). <i>Environmental Psychology</i>. Ft Worth: Harcourt Brace.</p> <p>Krasner, Leonard (1980). <i>Environmental Design and Human Behavior: A Psychology of the Individual</i></p>

		Perilaku Manusia dan Lingkungan			in Society. New York: Pergamon Press Halim, Deddy (2005). Psikologi Arsitektur: Pengantar Kajian Lintas Disiplin. Jakarta; Grasindo
9	Ujian Tengah Semester				
10	Mahasiswa mampu: Memahami pengertian dan konsep Privasi (Privacy)	Privasi (Privacy) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan Teori Privasi ▪ Pengukuran Privasi ▪ Privasi serta Perilaku Manusia dan Lingkungan 			Bell P., Greene T., Fisher, J., & Baum, A. (1996). <i>Environmental Psychology</i> . Ft Worth: Harcourt Brace. Halim, Deddy (2005). Psikologi Arsitektur: Pengantar Kajian Lintas Disiplin. Jakarta; Grasindo
11	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami pengertian dan konsep Psikologi Lingkungan Hunian (<i>Residential Environmental psychology</i>) ▪ Memahami permasalahan lingkungan hunian yang terjadi di masyarakat. ▪ Menganalisis secara kritis dan menerapkan teori psikologi hunian 	Psikologi Lingkungan Hunian (Residential Environmental Psychology) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian rumah (hunian) ▪ Preferensi, Pemilihan, dan Kepuasan terhadap Hunian ▪ Perilaku Manusia dan Lingkungan dalam Hunian ▪ Tekanan (Stress) dan Pencapaian Tujuan dalam Hunian ▪ Mobilitas Hunian 			Krasner, Leonard (1980). <i>Environmental Design and Human Behavior: A Psychology of the Individual in Society</i> . New York: Pergamon Press Penunjang Halim, Deddy (2005). Psikologi Arsitektur: Pengantar Kajian Lintas Disiplin. Jakarta; Grasindo Rapoport, Amos (1988). <i>House Form and Culture</i> . Milwaukee: University of Wisconsin

<p>12</p>	<p>Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami pengertian dan konsep Psikologi Lingkungan Hunian (<i>Residential Environmental psychology</i>) ▪ Memahami permasalahan lingkungan hunian yang terjadi di masyarakat. <p>Menganalisis secara kritis dan menerapkan teori psikologi hunian</p>	<p>Psikologi Lingkungan Kota (Urban Environmental Psychology)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kehidupan di Perkotaan ▪ Konsep Ketetangaan (Neighborhood) di Perkotaan ▪ Komunitas dan Tekanan Urbanisasi ▪ Perilaku Anti Sosial di Lingkungan Perkotaan ▪ Perilaku Keseharian di Perkotaan 			<p>De Young, R. (1999). <i>Environmental Psychology</i>. In D. E. Alexander and R. W. Fairbridge [Eds.] <i>Encyclopedia of Environmental Science</i>. Hingham, MA: Kluwer Academic Publishers.</p> <p>Krasner, Leonard (1980). <i>Environmental Design and Human Behavior: A Psychology of the Individual in Society</i>. New York: Pergamon Press</p>
<p>13</p>	<p>Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami pengertian dan konsep Psikologi Lingkungan Pendidikan ▪ Memahami permasalahan lingkungan pendidikan di masyarakat. ▪ Menganalisis secara kritis dan menerapkan teori psikologi lingkungan pendidikan 	<p>Psikologi Lingkungan Pendidikan (Educational Environmental Psychology)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Psikologi Lingkungan serta Pendidikan dan Pembelajaran ▪ Setting, serta Desain Arsitektur dan Interior Ruang Belajar (Program dan Penataan Ruang, Kebisingan, Pencahayaan, Pengkondisian Udara Warna, Suasana, Iklim) 			<p>Krasner, Leonard (1980). <i>Environmental Design and Human Behavior: A Psychology of the Individual in Society</i>. New York: Pergamon Press</p> <p>Halim, Deddy (2005). Psikologi Arsitektur: Pengantar Kajian Lintas Disiplin. Jakarta; Grasindo</p> <p>Stokols, D. and I. Altman [Eds.] (1987). <i>Handbook of Environmental Psychology</i>. New York: Wiley.</p>
<p>14</p>	<p>Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa mampu:</p>	<p>Psikologi Lingkungan dan Tempat Kerja (Workplace)</p>			<p>Bell P., Greene T., Fisher, J., & Baum, A. (1996). <i>Environmental Psychology</i>.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami pengertian dan konsep Psikologi Lingkungan dan tempat kerja ▪ Memahami permasalahan lingkungan tempat kerja. ▪ Menganalisis secara kritis dan menerapkan teori psikologi lingkungan di tempat kerja 	<p>Environmental Psychology)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Psikologi Lingkungan dan Pekerjaan ▪ Setting serta Desain Arsitektur dan Interior Tempat Kerja (Program dan Penataan Ruang, Kebisingan, Pencahayaan, Pengkond. Udara, Warna, Iklim) 			<p>Ft Worth: Harcourt Brace. Krasner, Leonard (1980). <i>Environmental Design and Human Behavior: A Psychology of the Individual in Society</i>. New York: Pergamon Press</p> <p>Garling, T. and R. Golledge [Eds.] (1993). <i>Behavior and Environment: Psychological and Geographical Approaches</i>. Amsterdam: North Holland</p>
15	<p>Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami pengertian dan konsep Psikologi Lingkungan Alam ▪ Memahami permasalahan lingkungan alam yang terjadi di masyarakat. ▪ Menganalisis secara kritis dan menerapkan teori psikologi lingkungan alam 	<p>Psikologi Lingkungan Alam (Natural Environmental Psychology)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kekuatan Alam dan Lingkungan Global ▪ Lingkungan Alam dan Perubahan ▪ Alam, Teknologi, serta Bencana Lingkungan ▪ Peran Psikologi Sebelum dan Sesudah Bencana Lingkungan 			<p>Bell P., Greene T., Fisher, J., & Baum, A. (1996). <i>Environmental Psychology</i>. Ft Worth: Harcourt Brace.</p> <p>Garling, T. and R. Golledge [Eds.] (1993). <i>Behavior and Environment: Psychological and Geographical Approaches</i>. Amsterdam: North Holland.</p>
16	Ujian Akhir Semester				
Alokasi	: 16 kali pertemuan				
Update Terakhir	: 2007-04-30				